

Pendampingan Perencanaan Keuangan Demi Kemandirian Finansial di Masa Tua

Tanaya Adilla¹, Ahmad Yani², Eni Srihastuti³

^{1,2,3} Universitas Islam Kediri

*adillatanaya@gmail.com*¹, *ahmadyani@uniska-kediri.ac.id*², *enisrihastuti@uniska-kediri.ac.id*³

Article Info

Volume 2 Issue 3
September 2024

Article History

Submission: 06-09-2024

Revised: 12-09-2024

Accepted: 20-09-2024

Published: 30-09-2024

Keywords:

Assistance, Planning,
Financial, Retirement

Kata Kunci:

Pendampingan,
Perencanaan, Finansial,
Masa Pensiun.



Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Abstract

Financial planning before retirement is a crucial aspect of preparing for a secure and comfortable retirement. Bank Syariah Indonesia offers the BSI Pra Pensiun Berkah product as a financial solution for customers approaching the retirement phase. This community service activity aims to educate the public, particularly BSI customers, on the importance of pre-retirement financial planning. The method used in this service is service learning and was carried out at Bank Syariah Indonesia KCP Kediri Gudang Garam. The results of the service show that through this financial assistance, the program not only provides beneficial financial solutions but also enhances customers' understanding of the importance of financial literacy and sound retirement planning. Customers and prospective customers are very enthusiastic about participating in the socialization, and some are interested in registering.

Abstrak

Perencanaan keuangan pra pensiun merupakan aspek penting dalam mempersiapkan masa pensiun yang aman dan nyaman, salah satunya dengan produk BSI Pra Pensiun Berkah dari Bank Syariah Indonesia sebagai solusi finansial untuk nasabah yang akan memasuki fase pensiun. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, khususnya nasabah BSI atas pemahaman tentang pentingnya perencanaan keuangan pra pensiun. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Service Learning dan dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia KCP Kediri Gudang Garam. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa melalui pendampingan keuangan ini, program tidak hanya menyediakan solusi finansial yang bermanfaat tetapi juga meningkatkan pemahaman nasabah mengenai pentingnya literasi keuangan dan perencanaan pensiun yang baik. Nasabah dan calon nasabah sangat antusias mengikuti sosialisasi, dan beberapa tertarik untuk mendaftar.

1. PENDAHULUAN

Perencanaan keuangan pra pensiun memainkan peran krusial dalam menjamin kesejahteraan finansial di masa tua. Literasi keuangan dan kepemilikan aset terbukti memiliki dampak signifikan terhadap perencanaan pensiun di Indonesia (Maharani & Sari, 2023). Studi yang dilakukan oleh Harahap et al., (2022) menunjukkan bahwa toleransi risiko finansial dan perilaku menabung menjadi mediator penting antara literasi keuangan dan perencanaan pensiun, khususnya di kalangan pengusaha menengah Indonesia.

Meskipun pentingnya perencanaan keuangan pra pensiun telah diakui, masih banyak masyarakat Indonesia yang belum memiliki persiapan yang memadai untuk masa tua mereka. Penelitian terbaru mengungkapkan bahwa generasi milenial Indonesia masih memerlukan pemahaman lebih mendalam tentang perencanaan keuangan pra pensiun, termasuk dalam konteks perencanaan keuangan syariah (Hasanah et al., 2023). Sementara itu, studi terhadap pekerja wanita di Indonesia mengindikasikan perlunya peningkatan kesiapan dalam perencanaan pensiun, mengingat tantangan khusus yang dihadapi oleh kelompok demografis ini (Larisa et al., 2020).

Perencanaan hari tua merupakan kebutuhan penting yang harus dipersiapkan oleh masyarakat karena beberapa alasan krusial berikut: *Pertama*, perencanaan keuangan di masa pensiun sangat penting untuk menjamin kemandirian finansial dan kualitas hidup yang layak di usia senja. Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan orientasi masa depan memiliki pengaruh signifikan terhadap perencanaan dana pensiun (Sandra & Kautsar, 2021). Lebih lanjut, studi yang dilakukan Khairi et al., (2021) mengungkapkan bahwa faktor-faktor seperti pengetahuan keuangan, toleransi risiko, dan perilaku menabung secara langsung mempengaruhi kesiapan finansial seseorang dalam menghadapi masa pensiun. *Kedua*, masyarakat perlu melakukan perencanaan hari tua untuk mengantisipasi berbagai tantangan di masa depan seperti biaya kesehatan yang meningkat, penurunan pendapatan, dan kebutuhan hidup yang tetap harus dipenuhi meski sudah tidak bekerja lagi. Menurut Ananta et al., (2021), penuaan aktif dan perencanaan pensiun yang baik memiliki korelasi positif dengan kesejahteraan di masa tua, sebagaimana terlihat dari studi kasus terhadap pegawai negeri sipil di Indonesia. Hal ini diperkuat oleh temuan Harjayanti et al., (2023) yang menunjukkan bahwa persiapan pensiun yang matang berkontribusi pada terciptanya rasa aman dan kesiapan menghadapi tantangan finansial di masa tua.

Kampus perlu melakukan Tridarma Perguruan Tinggi dan pengabdian terkait perencanaan keuangan pra pensiun. Sebagai institusi pendidikan tinggi, kampus memiliki tanggung jawab sosial untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat dalam perencanaan keuangan pra pensiun, dengan studi seperti Pratami et al., (2018) dan Ratna et al., (2023) yang menyoroti rendahnya pemahaman tentang dana pensiun dan pentingnya pengetahuan keuangan dalam mempengaruhi perilaku menabung. Melalui program pengabdian masyarakat, perguruan tinggi bisa menerapkan hasil penelitian untuk mengatasi masalah sosial nyata ini, seperti yang ditunjukkan oleh Maharani & Sari, (2023), dengan memberikan intervensi edukasi dan pendampingan, sehingga membantu masyarakat mempersiapkan masa pensiun yang lebih baik dan memenuhi amanat Tridarma Perguruan Tinggi dalam kontribusinya terhadap pembangunan sosial ekonomi.

Perlunya kerjasama dengan lembaga keuangan, khususnya Bank Syariah Indonesia (BSI), dalam melakukan pengabdian masyarakat tentang perencanaan keuangan pra pensiun, sebab kolaborasi dengan BSI sebagai mitra strategis dalam program pengabdian pensiun berbasis syariah di Indonesia didukung oleh peningkatan kesadaran keuangan syariah, khususnya di kalangan milenial dan kebutuhan akan pendekatan praktis dalam perencanaan keuangan. BSI, sebagai bank syariah terbesar yang terbentuk dari merger tiga bank syariah BUMN, menawarkan infrastruktur dan produk keuangan syariah yang mampu mendukung perencanaan pensiun, menekankan pentingnya menabung dan toleransi risiko finansial. Dengan dukungan akademis dari perguruan tinggi yang menyediakan penelitian dan teori tentang perencanaan keuangan pensiun, BSI memperkuat aplikasi praktis ini, dengan menyediakan solusi keuangan yang menyambungkan teori dan praktek, serta mengakomodasi prinsip syariah dalam perencanaan pensiun.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diarahkan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, khususnya nasabah BSI atas pemahaman tentang pentingnya perencanaan keuangan pra pensiun. Di samping itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengaplikasikan teori-teori yang dibahas di dunia akademis di dalam kampus terhadap implementasinya di dunia nyata.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Service Learning. Metode ini mengintegrasikan pembelajaran akademis dengan pelayanan masyarakat, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori yang dipelajari di kelas ke dalam praktik nyata yang bermanfaat bagi masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dalam rentang waktu tanggal 22 Juli 2024 hingga 13 September 2024. Adapun lokasi pengabdian di Bank Syariah Indonesia KCP Kediri Gudang Garam yang beralamat di Jl. Mataram No. 180, Karangrejo, Kec. Ngasem, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, dengan kodepos 64181.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentang perencanaan keuangan pra pensiun BSI KCP Kediri Gudang Garam telah dilakukan beberapa kali di beberapa tempat. Dengan didampingi oleh Bapak Roni Frakta selaku kepala cabang kemudian didampingi oleh Ibu Wika dan Ibu Mujayana selaku marketing serta Bapak Yosi selaku driver. Sosialisasi telah dilakukan di berbagai lokasi guna untuk memperluas edukasi terkait dengan bagaimana pendampingan perencanaan keuangan demi kemandirian finansial di masa tua. Dalam pelaksanaan sosialisasi terdapat barang-barang yang dipersiapkan seperti proyektor, laptop, brosur, formulir pendaftaran, dan souvenir. Biasanya sosialisasi berlangsung selama 30 – 60 menit. Sosialisasi yang telah dilaksanakan dipimpin oleh Bapak Roni Frakta selaku kepala cabang yang menjelaskan bagaimana BSI Pra Pensiun Berkah dapat menjadi solusi yang efektif bagi nasabah yang akan memasuki masa pensiun.

Adapun kegiatan sosialisasi telah dilaksanakan, yakni:



Gambar 1. Sosialisasi Produk BSI Pra Pensiun Berkah di MAN 1 Kediri

Penulis membantu menyiapkan persiapan apa saja yang diperlukan dalam sosialisasi tersebut. Seperti membantu menyebarkan brosur terkait BSI Pra Pensiun Berkah. Selain itu penulis juga melakukan dokumentasi acara tersebut. Sosialisasi tersebut dipimpin secara langsung oleh Bapak Roni Frakta selaku kepala cabang dan didampingi oleh Ibu Wika selaku marketing dari BSI KCP Kediri Gudang Garam. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2024 yang berlokasi di MAN 1 Kediri yang beralamat di Jalan Raya Tarokan Kediri, Jawa Timur. Sosialisasi berlangsung selama 45 menit yang dimana sudah mencakup sesi tanya jawab.

Sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 4 September 2024 yang berlokasi di Masjid At-Taqwa Pagu Kediri yang beralamat di Jalan Totok Kerot nomor 34 Pagu Kediri, Jawa Timur. Sosialisasi berlangsung selama 30 menit yang dimana sudah mencakup sesi tanya jawab.

Sosialisasi BSI Pra Pensiun Berkah bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya persiapan keuangan menjelang masa pensiun. Melalui program ini, BSI memperkenalkan berbagai produk dan layanan yang dirancang untuk membantu individu merencanakan masa depan yang lebih baik, sehingga mereka dapat mencapai pensiun yang sejahtera dan bermakna. Dengan informasi yang jelas dan strategi yang tepat, diharapkan masyarakat dapat lebih siap menghadapi tantangan finansial di masa pensiun dan menikmati kehidupan yang lebih berkualitas.

Materi yang disampaikan meliputi pemahaman perencanaan keuangan pension dan manfaatnya. Pensiun merupakan waktu dimana seseorang, khususnya pegawai, berhenti bekerja karena memasuki usia atau kondisi tertentu. Kondisi ini membuat pekerja harus diberhentikan atau mengundurkan diri atas permintaan sendiri. Pra pensiun merupakan periode waktu sebelum seseorang resmi memasuki masa pensiun dari pekerjaan atau karirnya. Pada fase ini, individu biasanya mempersiapkan hal yang diperlukan untuk transisi dari dunia kerja menuju pensiun. Terdapat beberapa hal yang biasanya dilakukan selama periode pra pensiun adalah melakukan perencanaan keuangan. Dalam hal ini seseorang yang akan pensiun akan mengelola dan merencanakan keuangan untuk memastikan cukup dana untuk masa pensiun, termasuk mengelola tabungan pensiun, dan sumber pendapatan lainnya.

Produk BSI Pra Pensiun Berkah merupakan produk yang memberikan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada pegawai aktif bekerja pada institusi dan akan memasuki masa pensiun selambat-lambatnya 10 (sepuluh) tahun. Fasilitas pembiayaan ini diberikan kepada PNS dan

Pegawai Sipil TNI/POLRI yang akan memasuki usia pensiun dan dilunasi tepat pada masa pensiun. BSI Pra Pensiun Berkah ini merupakan pembiayaan tanpa agunan.

Produk BSI Pra Pensiun Berkah menggunakan akad Musyarakah. Akad Musyarakah merupakan akad kerja sama antar dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana. Dalam hal ini bank berkontribusi dalam penyedia pembiayaan sedangkan nasabah berkontribusi margin. Margin pembiayaan adalah keuntungan yang diambil oleh bank dari pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Margin ini harus dinyatakan jelas dan disepakati di awal, sehingga tidak ada unsur ketidakpastian. Margin pembiayaan ini dibayarkan dalam bentuk angsuran bulanan sampai jangka waktu yang telah ditentukan.



Gambar 2. Sosialisasi Produk BSI Pra Pensiun Berkah di Masjid At-Taqwa Pagu Kediri

Jangka waktu dari produk BSI Pra Pensiun Berkah yaitu maksimal 15 tahun dan usia saat maksimal jatuh tempo pembiayaan adalah 74 tahun. Tujuan dari Pembiayaan Pra Pensiun Berkah tergantung dari keperluan masing-masing nasabah, yakni: Pembelian barang (kendaraan, rumah, renovasi rumah, pembangunan rumah, pembelian bahan baku/material untuk mendirikan usaha dan sejenisnya), Penggunaan jasa (pengobatan, pendidikan, dan sejenisnya). Maksimal limit pembiayaan dari produk ini disesuaikan dengan pendapatan nasabah.

Dalam Pengajuan Pembiayaan Pra Pensiun Berkah diperlukan beberapa dokumen antara lain: Fotokopi KTP, Fotokopi NPWP, SK PNS (untuk PNS) atau SKEP TNI/POLRI (untuk TNI/POLRI), Slip gaji, Informasi data pensiun bulanan (TASPEN/ASABRI), Fotokopi mutasi rekening, Surat rekomendasi Instansi/Satker .

Dalam Pembiayaan Pra Pensiun Berkah terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yakni: Masa kerja sebelum pension. Nasabah yang akan mengambil pembiayaan ini harus memperhatikan masa kerja sebelum pensiun. Dikarenakan pembiayaan ini dapat dicairkan apabila nasabah akan memasuki masa pensiun dalam jangka waktu tidak lebih dari 10 tahun. Jangka waktu pelunasan Nasabah harus mempertimbangkan untuk jangka waktu pelunasan. Dalam layanan ini telah ditetapkan tenor s/d 15 tahun. Dengan memilih jangka waktu pelunasan yang sesuai dengan kemampuan keuangan nasabah akan membantu memastikan bahwa cicilan pembiayaan tidak memberatkan anggaran bulanan nasabah. Kesiapan menjelang pension Nasabah perlu memperhatikan kesiapan apa saja yang akan dilakukan apabila menjelang masa pensiun. Seperti contoh pembiayaan ini digunakan untuk mendirikan usaha, pengobatan, dan lain sebagainya sesuai kebutuhan nasabah. Sehingga nasabah dapat menikmati masa pensiun dengan lebih tenang dan terencana.

Mengambil Pembiayaan Pra Pensiun Berkah dapat memberikan berbagai keuntungan bagi nasabah yang mempersiapkan masa pensiun. Berikut keuntungan mengambil Pembiayaan Pra Pensiun Berkah di Bank Syariah Indonesia, antara lain: Limit Pembiayaan mulai dari 10 Juta s/d 800 Juta, Tenor yang panjang s/d 15 tahun, Angsuran tetap sampai lunas.

Produk ini dirancang khusus untuk membantu nasabah mempersiapkan keuangan dengan lebih baik, mengingat bahwa masa pensiun seringkali membawa perubahan dalam pengeluaran dan pendapatan. Melalui pembiayaan ini, nasabah dapat memanfaatkan dana untuk berbagai keperluan, seperti mengembangkan usaha, membayar biaya pengobatan, atau investasi lainnya yang dapat mendukung kualitas hidup di masa pensiun.

Dengan menggunakan produk BSI Pra Pensiun Berkah, nasabah dapat mengakses dana dalam jumlah yang bervariasi, mulai dari 10 juta hingga 800 juta, sesuai dengan kebutuhan dan tujuan mereka. Tenor yang panjang hingga 15 tahun memungkinkan nasabah untuk memilih angsuran yang lebih ringan dan mengelola keuangan dengan lebih baik, serta meminimalkan beban bulanan. Selain itu, angsuran tetap sampai lunas memberikan kestabilan dalam perencanaan anggaran, sehingga nasabah dapat memprediksi dan mengelola pengeluaran mereka dengan lebih akurat sepanjang periode pembiayaan. Dengan perencanaan keuangan

yang matang dan memanfaatkan produk ini secara optimal, nasabah dapat memastikan bahwa mereka memiliki cadangan dana yang cukup dan strategi yang efektif untuk menghadapi masa pensiun dengan lebih tenang dan nyaman.

Pelaksanaan sosialisasi pembiayaan pra pensiun sering kali menghadapi berbagai hambatan. Adapun hambatan dalam pengabdian ini, yakni:

- 1) Kurangnya kesadaran tentang pembiayaan
Banyak masyarakat yang belum memahami manfaat dan pentingnya pembiayaan pra pensiun, sehingga partisipasi dalam program dapat rendah.
- 2) Akses terbatas ke informasi
Masyarakat mungkin kesulitan dalam mendapatkan informasi yang jelas dan mendetail mengenai produk pembiayaan BSI Pra Pensiun Berkah.
- 3) Stigma terhadap pembiayaan
Beberapa individu mungkin memiliki pandangan negatif terhadap pembiayaan atau utang, yang dapat menghalangi mereka untuk memanfaatkan produk yang ditawarkan.
4. Keterbatasan Waktu
Aktivitas sehari-hari masyarakat bisa menyulitkan mereka untuk menghadiri sosialisasi atau kegiatan edukasi mengenai pembiayaan.

Kesulitan-kesulitan ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih inovatif dan edukatif dalam sosialisasi, agar masyarakat dapat lebih memahami dan memanfaatkan produk pembiayaan secara optimal demi kesejahteraan finansial mereka di masa pensiun. Selain itu, kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti lembaga pendidikan dan komunitas lokal, dapat membantu memperluas jangkauan informasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk yang ditawarkan. Dengan mengedukasi masyarakat secara berkelanjutan dan menyederhanakan proses pengajuan, diharapkan hambatan-hambatan ini dapat diminimalkan, sehingga lebih banyak individu yang siap merencanakan masa pensiun dengan baik

Setelah dilakukan sosialisasi tentang pentingnya peranan perencanaan keuangan pra pension, beberapa nasabah dan calon nasabah mulai menampakkan hasil. Beberapa nasabah telah mengajukan pendaftaran untuk Produk BSI Pra Pensiun Berkah ini.



Gambar 3. Pengajuan BSI Pra Pensiun Berkah

Penulis membantu dalam mempersiapkan formulir terkait dengan pengajuan BSI Pra Pensiun Berkah. Terdapat beberapa dokumen yang harus dilengkapi. Kemudian dari tim marketing akan melakukan memastikan bahwa dokumen sudah lengkap. Pengajuan BSI Pra Pensiun Berkah ini dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2024.

4. KESIMPULAN

Pentingnya perencanaan keuangan sebelum pensiun, terutama melalui produk BSI Pra Pensiun Berkah dari Bank Syariah Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya persiapan finansial yang matang guna menghadapi masa pensiun dengan lebih tenang. Produk ini memberikan pembiayaan tanpa agunan dengan fleksibilitas tenor hingga 15 tahun, yang dirancang untuk membantu nasabah memenuhi berbagai kebutuhan finansial sebelum pensiun. Melalui pendampingan keuangan ini, program tidak hanya menyediakan solusi finansial yang bermanfaat tetapi juga meningkatkan pemahaman nasabah mengenai pentingnya literasi keuangan dan perencanaan pensiun yang baik.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan artikel ini. Terima kasih kepada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP

Kediri Gudang Garam yang kesempatan untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terkait produk BSI Pra Pensiun Berkah. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para dosen pembimbing di Universitas Islam Kediri (UNISKA) yang telah memberikan dukungan, saran, dan masukan yang sangat berharga dan membantu dalam menyelesaikan karya ini. Penulis juga berterima kasih kepada keluarga dan teman-teman penulis atas dukungan, motivasi, dan semangat. Diharapkan artikel ini dapat memberikan manfaat dan wawasan yang bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih atas kerjasama dan dedikasi yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsan, M. A. A., Khasanah, U., Faturrokhman, M. L., & Adinugraha, H. H. (2024). Edukasi Manajemen Keuangan Santri dengan Metode 50/30/20 di Pondok Pesantren Al-Utsmani untuk Mencegah Budaya Israf. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 20–27. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.1153>
- Andini, P., Fiqhiyyah, N., Handayani, P. A., Khotimah, R. K., Qomaruddin, Q., Wahid, A. F. A., Fathurrokhim, . H., & Rohmah, I. A. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Accurate Online pada UMKM CV Putra Wijaya. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 28–33. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.703>
- Fernandes, Y. D., & Marlius, D. (2018). Peranan Customer Service Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Nasabah Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Utama Padang.
- Ananta, A., Moeis, A. A. A., Widiyanto, H. T., Yulianto, H., & Arifin, E. N. (2021). Pension and Active Ageing: Lessons Learned from Civil Servants in Indonesia. *Social Sciences*. <https://doi.org/10.3390/socsci10110436>
- Caspirosi, L. C., Efendi, R., Khasan, N., & Anwar, A. S. (2023). Sosialisasi Produk Bank Syariah Dalam Upaya Meningkatkan Literasi Masyarakat Akan Lembaga Keuangan Syariah di CFD Jalan Dhoho Kota Kediri. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 526–532. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.463>
- Februari, B., & Yanti, N. (2024). Strategi Pemasaran PT Bank Syariah Indonesia KCP Cemara Asri dalam Menawarkan Produk Pembiayaan Pra Pensiun Guna Menarik Minat Nasabah. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 54–61.
- Harahap, S., Thoyib, A., Sumiati, S., & Djazuli, A. (2022). The Impact of Financial Literacy on Retirement Planning with Serial Mediation of Financial Risk Tolerance and Saving Behavior: Evidence of Medium Entrepreneurs in Indonesia. *International Journal of Financial Studies*. <https://doi.org/10.3390/ijfs10030066>
- Hasibuan, K., Laili, U. N., Akmalia, R., Rahmawati, S., & Fitriani, F. (2023). Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Dini Melalui Literasi Perencanaan Keuangan untuk Masa Depan. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 662–666. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i4.1130>
- Harjayanti, D. R., Rovita, A., & Nurmasari, I. (2023). Factors Influencing Retirement Preparation (Study Case Pamulang University). *Enrichment: Journal of Multidisciplinary Research and Development*. <https://doi.org/10.55324/enrichment.v1i4.30>
- Hasanah, N., Juwita, R., Fitriana, A. N., Syahidah, M. R., & Djiwandono, R. M. D. (2023). Determinants of sharia retirement financial planning millennial generation in indonesia. *Journal of business studies and mangement review*. <https://doi.org/10.22437/jbsmr.v7i1.29182>
- Handayani, D., Jr, S. R., & Harmen, F. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Jamiatul Huda Ketaping Kota Padang. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 48–54. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.1090>
- Khairi, M., Susanti, D., & Sukono, S. (2021). Application of Structural Equation Model to Analyze Factors Affecting Financial Planning After Retirement. *International Journal of Global Operations Research*. <https://doi.org/10.47194/ijgor.v2i3.87>
- Larisa, L. E., Njo, A., & Wijaya, S. (2020). Female workers' readiness for retirement planning: an evidence from Indonesia. *Review of Behavioral Finance*. <https://doi.org/10.1108/rbf-04-2020-0079>
- Maharani, N. K., & Sari, I. M. (2023). Can financial literacy and asset ownership affect retirement planning? Insights from the Indonesian family life survey. *Journal of Accounting and Investment*. <https://doi.org/10.18196/jai.v24i3.16112>
- Nafiyah, I., Maulidya, A., Rosyada, N., Putri, E. K., Lestari, E., & Adinugraha, H. H. (2023). Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat Desa Kebanggan Kecamatan Moga

- Melalui Program Literasi Bank Syariah. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 508–512. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.648>
- Nur'Aini, U., Tamimatussa'diyah, T., Tarisa, T., Nafkhan, S. M., Mukafi, U., & Haryati, I. N. (2024). Pelatihan untuk Meningkatkan Kemampuan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana pada Sayuraya Kediri. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 170–175. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.906>
- Pratami, P. P., Suharjo, B., & Nugrahani, E. H. (2018). *Intention Model Analysis of Bogor Society against Pension Fund in Retirement Planning*. 6, 15–30. <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0609002>
- Ratna, D., Meisa, H. M., & Aulia. (2023). Financial risk tolerance and knowledge of financial planning for retirement on retirement saving behavior: a study on workers in bandung city, indonesia. *Eurasia: Economics & Business*. <https://doi.org/10.18551/econeurasia.2023-08.09>
- Sandra, K. D., & Kautsar, A. (2021). *Analisis Pengaruh Financial Literacy, Future Orientation, Usia dan Gender terhadap Perencanaan Dana Pensiun PNS di Kota Surabaya*. 9, 217–227. <https://doi.org/10.26740/JIM.V9N1.P217-227>
- Sella, W. M., Aulia, W. N., Sari, W., Afif, Z. A. N., S.T, Z. V., & Faiza, N. A. R. (2023). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Bersama Ibu-Ibu Binaan UMKM Chabi Craft. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 574–581. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.869>
- Zunaidi, A., Kholik, J. A., Maghfiroh, F. L., Mutamimah, A. N. O., & Rahmawati, S. (2024). Climate Change and Sustainable Development: A Collective Approach to Economic Integration in the Islamic World. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 24(1), 65–88. <https://doi.org/10.21154/altahrir.v24i1.7510>
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. YPAD Penerbit.